BAB II

KAJIAN TEORI

Sebelum Penelitian ini dilakukan terlebih dahulu disampaikan pandangan para ahli terkait teori-teori yang dapat dijadikan sebagai pijakan diantaranya mengenai stimulasi, kecerdasan spiritual, dan periode pranatal.

A. Stimulasi

1. Pengertian Stimulasi

Stimulasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya dorongan atau rangsangan.[23] Menurut Soetjiningsih stimulasi adalah rangsangan yang datangnya dari lingkungan diluar individu anak.[24] Selain itu Departemen Kesehatan Republik Indonesia mendefinisikan Stimulasi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Stimulasi dapat dilakukan oleh orang tua, anggota keluarga atau orang dewasa lain di sekitar anak yang dilakukan secara rutin setiap hari pada waktu atau kesempatan yang tepat untuk merangsang sistem indera (pendengaran, penglihatan, paraba, pencium, dan pengecap). Selain itu harus

[23] http://kbbi.web.id/stimulasi. Diakses pada 7 mei 2016
[24] Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta: EGC, 1995), h. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula merangsang gerak kasar dan gerak halus kaki, tangan dan jari-jari, mengajak berkomunikasi, serta merangsang perasaan yang menyenangkan perasaan bayi.[25] Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa stimulasi adalah rangsangan yang berasal dari luar individu anak yang sengaja diberikan oleh ibu atau pihak keluarga sebagai rutinitas sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan dasar anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kecerdasan seorang anak pada dasarnya sudah bisa distimulasi dan di didik ketika ia masih berada dalam kandungan ibunya. Menurut dr Soedjatmiko SpA (K) MSi (Psi) dari Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, dalam simposium sehari "Penyiapan Anak Sehat dan Berkualitas Sejak Dini", Selasa (12/8/2003), menjelaskan bahwa sel-sel otak janin mulai dibentuk sejak 3-4 bulan di dalam kandungan. Setelah lahir sampai umur 3 tahun jumlahnya bertambah dengan cepat mencapai miliaran sel, tetapi belum ada hubungan antar sel-sel tersebut. Mulai kehamilan 6 bulan, dibentuklah hubungan antarsel, sehingga membentuk rangkaian fungsi-fungsi. Kualitas dan kompleksitas rangkaian hubungan antar sel-sel otak ditentukan oleh stimulasi atau rangsangan yang

[25] Depkes RI, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*, (Jakarta: 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh lingkungan kepada bayi tersebut.[26]

Oleh karena itu seorang ibu hamil harus mengawal perkembangan janinnya dengan makanan sehat asupan gizi yang cukup. Selain itu, pelayan yang sangat baik untuk perkembangan otak anak khususnya dalam periode pranatal (kandungan) adalah dengan memberikan stimulasi pendidikan yang akan bermanfaat, tidak saja pada perkembangan fisik, pertumbuhan mental (psikis), tetapi juga meningkatkan kecerdasan otak sang anak.

Semakin bervariasinya rangsangan yang diterima maka semakin kompleks hubungan antar sel-sel otak. Semakin sering dan teratur rangsangan diterima, maka semakin kuat hubungan antar sel-sel otak tersebut. Semakin kompleks dan kuat hubungan antar sel-sel otak, maka semakin tinggi dan bervariasi kecerdasan anak dikemudian hari. Bila dikembangkan terus menerus, anak akan mempunyai banyak variasi kecerdasan (*multiple intelligences*) yaitu kecerdasan : Logiko-matematik, emosi, komunikasi bahasa (lingusitik), kecerdasan musikal, gerak (kinestetik), visuo-spasial, senirupa dll.[27] Pada intinya, Anak yang banyak mendapatkan stimulasi akan lebih cepat berkembang dari pada anak yang kurang atau bahkan tidak mendapatkan stimulasi.

---

[26] Dari Artikel dalam Internet: Sudjatmiko. 2012. *Stimulasi Dini pada Bayi dan Balita Untuk Mengembangkan Kecerdasan Multipel dan Kreativitas Anak*. Lihat di (http://www.idai.or.id). Diakses pada 7 Mei 2016.

[27] Dari Artikel dalam Internet: Sudjatmiko. 2015. *Pentingnya Stimulasi Bermain Untuk Merangsang Kecerdasan Multipel.* Lihat di http://www.idai.or.*id*/artikel/seputar-kesehatan-anak/pentingnya-stimulasi-bermain-untuk-merangsang-kecerdasan-multipel. Diakses pada 7 mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Stimulasi

Stimulasi diberikan kepada anak dengan tujuan untuk membantu anak agar mencapai tingkat perkembangan yang baik dan optimal. Setiap orang tua pasti mendambakan anak yang cerdas, sehat, dan berakhlak mulia. Kecerdasan seorang anak tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor genetik atau keturunan , tapi juga faktor stimulasi.

Stimulasi dapat dimulai sejak periode pranatal, sebab janin bukan merupakan makhluk yang pasif. Di dalam kandungan, janin sudah dapat bernapas, menendang, menggeliat, bergerak, menelan, mengisap jempol,dan lainnya.[28] Pentingnya melakukan stimulasi pranatal (sejak janin dalam kandungan) bertujuan untuk merangsang perkembangan otak. Selain itu tujuan stimulasi pralahir (prenatal) menurut Dr. Rene Van de Carr adalah membantu orang tua dan anggota keluarga memberikan lingkungan yang lebih baik bagi bayi, memberikan peluang untuk belajar dini dan mendorong perkembangan hubungan positif antara orang tua dan anak yang dapat berlangsung selama-lamanya.[29]

Stimulasi sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak, baik itu masih dalam kandungan atau kelak sudah lahir didunia. Menurut F. Rene Van de Carr dan kawan-kawan di The Prenatal Enrichment Unit di Hua Chiew

---

[28] Siswono, *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2003)

[29] F Rene Van de Carr dan Marc Lehrer, *While Your Expecting.... Your Own Prenatal Classroom, (Cara Baru Mendidik Anak dalam Kandungan),* terj. Alawiyah Abdurraman, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

General Hospital, Bangkok dan Thailand yang dipimpin Dr. C. Panthuraamphorn menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa bayi yang diberi stimulasi pralahir, cepat mahir bicara, menirukan suara, menyebut kata pertama, tersenyum secara spontan, mampu menoleh ke arah suara orang tuanya, lebih tannggap terhadap musik, dan juga mengembangkan pola sosial lebih baik saat ia dewasa.[30]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan diberikannya stimulasi kepada anak adalah untuk mengoptimalkan kecerdasan anak, baik itu kecerdasan intelektual, emosional maupun spiritual. Ada banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dari program stimulasi pranatal yang diberikan kepada bayi, seperti bayi yang mendapat stimulasi sebelum lahir biasanya lebih penuh perhatian (terutama terhadap orang tua mereka) dan lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini karena selama berbulan-bulan sebelum bayi dilahirkan, bayi balajar mengenali pola-pola suara tertentu sebagai sesuatu yang berhubungan dengan perilakunya. Dan kebiasaan-kebiasaan positif yang ibu kembangkan selama masa komunikasi pralahir akan berlangsung sepanjang masa kanak-kanak dan seterusnya. Bayi yang mendapat program pendidikan pralahir pun akan merasa nyaman dikelilingi suara-suara, bunyi, musik yang sudah dikenalinya setelah ia

[30] Felisha Salwanida, *Merencanakan Kecerdasan & Karakter Anak Sejak Dalam Kandungan,* (Jogjakarta: Katahati, 2010), h. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilahirkan. Selain itu, anggota keluarga lain akan lebih akrab dengan bayi sebelum kelahirannya.

B. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Manusia adalah makhluk sempurna yang dikaruniai oleh Allah suatu kecerdasan. Dengan kecerdasan yang dimiliki, manusia dapat berfikir dan memecahkan persoalan yang dihadapinya, hal inilah yang membedakaan manusia dengan makhluk yang lain. Mengenai definisi kecerdasan banyak para ahli termasuk para psikolog yang mengemukakan pendapatnya. Pada tahun 1921 empat belas psikolog terkenal diminta oleh editor *The Journal of Education Psychology* untuk memberikan pandangan mereka mengenai apa itu kecerdasan. Sternberg mengungkapkan definisi mereka bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk belajar dari pengalaman dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar (*Surrounding Environment).*[31] Sedangkan menurut Howard Gardner kecerdasan ialah kemampuam untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu.

Definisi kecerdasan lainnya adalah dari piaget. Menurut Willliam H. Calvin, dalam *How Brain Thinks (Bagaimana Otak Berpikir)),* Piaget

[31] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI,EI,SQ,AQ, dan Successful Intelligence atas IQ,* (Bandung: Alfabeta, 2005), h.85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatakan, " Intelligence is what you use when you don't know what to do (Kecerdasan adalah apa yang kita gunakan pada saat kita tidak tahu apa yang harus dilakukan)." Sehingga menurut Calvin, Seseorang dikatakan *smart* jika ia terampil dalam menemukan jawaban yang benar untuk masalah pilihan hidup. "If you're good at finding to right answers to life's multiple-choice question, you're smart," tulis Calvin. Calvin juga menegaskan, "your intelligent mental life is a fluctuating view of your inner and outer worlds (kecerdasan kehidupan mentalmu adalah sebuah pandangan turun-naik (fluktuasi) dari dunia dalam dan luar kita)". Dengan begitu, tegas Calvin,"..Intelligence is a process, not a place (Kecerdasan adalah sebuah proses, bukan sebuah tempat). Dengan kata lain kecerdasan menurutnya adalah sebuah cara yang melibatkan banyak daerah otak.[32]

Menurut Adi W. Gunawan dalam bukunya, Genius Learning, definisi kata cerdas atau intellegence adalah sebagai berikut:[33]

a. Kemampuan untuk mempelajari atau mengerti dari pengalaman, kemampuan untuk mendapatkan dan mempertahankan pengetahuan serta mental.
b. Kemampuan untuk memberikan respon secara cepat dan berhasil pada situasi yang baru dan kemanapun untuk menggunakan nalar dalam

---

[32] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI,EI,SQ,AQ, dan Successful Intelligence atas IQ,* Ibid, h.83

[33] Adi W. Gunawan, ***Genius Learning Strategy, Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning***, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 229-230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memecahkan masalah.

c. Kemampuan untuk mempelajari fakta-fakta dan keahlian-keahlian serta mampu menerapkan apa yang telah dipelajari, khususnya bila kemampuan itu berhasil dikembangkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk mengetahui, mempelajari, menganalisis sebuah keadaan dan menggunakan nalar untuk mengambil sebuah jalan atau solusi alternatif bagi keadaan yang dihadapinya.

Adapun mengenai makna kata *spirit* atau *spiritual*, Tony Buzan menjelaskan bahwa konsep keseluruhan tentang *sprit* berasal dari bahasa latin yang berarti napas. Dalam dunia modern, kata itu merujuk ke energi hidup dan ke sesuatu dalam diri kita yang bukan fisik, termasuk emosi dan karakter. Hal ini mencakup kualitas-kualitas vital seperti energi, semangat, keberanian dan tekad. Jadi menurut Buzan, kecerdasan spiritual terkait dengan cara menumbuhkan dan mengembangkan kualitas-kualitas tersebut. [34]

Masih mengenai kecerdasan, Danah Zohar dan Ian Marshall, dalam bukunya *SQ: Spiritual Intelligence,* menegaskan bahwa kecerdasan itu beragam. Menurutnya ada tiga ragam kecerdasan yaitu IQ (*Intelligence*

---

[34] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI,EI,SQ,AQ, dan Successful Intelligence atas IQ,* Ibid, h.206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Quotient), EQ (*Emotional Quotient*) dan SQ (*Spiritual Quotient*).[35] IQ adalah jenis kecerdasan yang digunakan untuk memecahkan masalah logika dan strategis, sementara EQ adalah jenis kecerdasan yang memberi rasa empati, cinta, motivasi dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat. Adapun SQ adalah jenis kecerdasan yang memberi kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasnya kemampuan yang digunakan untuk bergulat dengan ikhwal baik dan jahat, untuk membayangkan kemungkinan yang belum terwujud untuk bermimpi, brercita-cita dan mengangkat diri dari kerendahan.[36]

Sekian lama, memang *Intelligence Quotient* (IQ) telah memonopoli teori kecerdasan. Kecerdasan seseorang hanya diukur lewat hasil tes inteligensi yang logis-matematis, kuantitatif dan linear. Akibatnya, sisi-sisi kecerdasan manusia yang lainnya terabaikan.

Sejalan dengan perkembangan dan hasil dari berbagai riset ilmiah di bidang yang terkait dengan teori kecerdasan menunjukkan bahwa kecerdasan IQ bukanlah segala-galanya. Bahkan menurut Daniel Goleman, banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesuksesan hidup itu lebih ditentukan oleh kecerdasan emosional dari pada kecerdasan IQ. Berikut ini adalah

---

[35] Agus Efendi, Revolusi *Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI,EI,SQ,AQ, dan Successful Intelligence atas IQ,* Ibid, h.82

[36] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI,EI,SQ,AQ, dan Successful Intelligence atas IQ,* Ibid, h.207

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kutipan dari pernyataan Goleman:[37]

> " Para ahli psikologi sepakat bahwa IQ hanya menyumbang 20 persen faktor-faktor yang menentukan suatu keberhasilan. 80 persen sisanya berasal dari faktor lain, termasuk apa yang saya namakan kecerdasan emosional."

Dengan begitu, tes-tes IQ menjadi sangat tidak memadai lagi bagi upaya pengukuran kecerdasan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Dr. Sternberg sebagai berikut:[38]

> " Tes sesungguhnya bukan pada seberapa banyak kecerdasan yang anda miliki dalam otak anda. Akan tetapi bagaimana anda menggunakan kecerdasan yang harus anda buat menjadi dunia yang lebih baik dari diri anda sendiri dan orang lain. Jadi kecerdasan bukanlah yang anda miliki. Kecerdasan lebih merupakan sesuatu yang anda gunakan."

Lebih lanjut, Zohar dan Marshall mengemukakan bahwa kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. SQ adalah kecerdasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan

---

[37] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI,EI,SQ,AQ, dan Successful Intelligence atas IQ,* Ibid, h.159

[38] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI,EI,SQ,AQ, dan Successful Intelligence atas IQ,* Ibid, h.160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertinggi.[39]

Kepandaian dan kesuksesan yang dapat diraih oleh seseorang seakan menjadi tidak berarti bila seseorang dalam hidupnya tidak bisa merasakan kebahagiaan. Di sinilah sesungguhnya posisi kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan tertinggi bila dibandingkan dengan kecerdasan yang lainnya karena terkait erat dengan kemampuan memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan sebuah kebahagiaan[40]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi dan memecahkan persoalan dalam dimensi makna dan nilai, sehingga orang tersebut dapat menempatkan perilaku dan hidupnya dalam kebermaknaan dan lebih mudah meraih kebahagiaan.

2. Urgensi Kecerdasan Spiritual

Saat ini bisa dikatan zamannya krisis spiritual, dimana manusia berada dalam budaya yang secara spiritual sangat memprihatinkan. Hal ini ditandai oleh materialisme, kelayakan, egoisme diri yang sempit, kehilangan makna dan komitmen. Kekeringan spiritual terjadi tidak lain karena selama ini lebih mengedepankan kecerdasan akademis/ IQ, dan diabaikannya kecerdasan-kecerdasan lainnya yang lebih penting, seperti kecerdasan emosional (EQ)

---

[39] M.Furqon Hidayatullah, *Membangun Insan Berkarakter Kuat Dan Cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), h. 207.

[40] Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Ibid. h.29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kecerdasan spiritual (SQ).[41]

Ketika seseorang kehilangan spiritualitas dalam dirinya maka persoalan kejiwaan seperti cemas, kebingungan, kehilangan orientasi, hidup terasa hampa, stres, bahkan putus asa akan lebih mudah terjadi. Padahal telah diketahui bahwa apabila persoalan kejiwaan sebagaimana tersebut telah terjadi, biasanya segera berdampak pada serentetan penyakit seperti hipertensi, jnatung, dan stroke.[42] Oleh sebab itu dalam menghadapi persoalan kehidupan yang semakin hari kian kompleks, dibutuhkan kecerdasan spiritual yang baik agar seseorang dapat melaluinya. tanpa adanya kecerdasan spiritual yang baik dalam diri manusia maka ia akan mudah menyerah, cemas, tergesa-gesa, tidak sanggup menghadapi kenyataan diluar dugaannya, kehilangan semangat bahkan melakukan segala macam cara dan tidak peduli apakah dapat merugikan dirinya sendiri atau bahkan orang lain.[43]

Seseorang dinilai mempunyai kecerdasan spiritual apabila ia mampu memberikan makna dalam lehidupan. Kecerdasan spiritual erat kaitannya dengan kejiwaan. Demikian pula dengan kegiatan ritual keagamaan atau ibadah. Keduanya bersingggungan erat dengan jiwa atau batin seseorang. Apabila jiwa atau batin seseorang mengalami pencerahan, sangat mudah

---

[41] Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI,EI,SQ,AQ, dan Successful Intelligence atas IQ,* Ibid, h.232

[42] Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Ibid. h.32

[43] Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Ibid. h.81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baginya mendapatkan kebahagiaan dalam hidup.[44]

Menurut Taufik urgensi kecerdasan spiritual bagi kehidupan manusia yaitu:[45]

a. SQ menjadikan manusia kuat di ujung kegundahan, orang yang cerdas secara spiritual dapat membelokkan pandangan tentang kegagalan sebagai batu loncatan untuk meraih kesuksesan
b. SQ menjadikan diri dapat menyatukan perbedaan secara pribadi dengan orang lain, kelompok, bahkan dalam konteks agama, sehingga seseorang lebih *respect other* atau dapat menghargai orang lain
c. SQ membantu manusia keluar dari permasalahan hidup karena dengan kecerdasan ini manusia dapat membaca dan memahami secara intuitif mengapa Allah memberikan dia cobaan, sehingga ketika manusia mendapatkan masalah dia tidak terpuruk karena dia tahu bahwa permasalahan tersebut merupkan ujian sebagai bentuk kecintaan Tuhan kepadanya.
d. SQ mampu membantu manusia keluar dari blenggu "egoisme" yang merupakan suatu kekeliruan yang menyebabkan kita lebih mementingkan diri sendiri dari pada orang lain
e. SQ bukanlah suatu agama akan tetapi dengan SQ dapat membantu

---

[44] Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Ibid. h.57

[45] Taufik Nasution, Ahmad. *Melejitkan SQ dengan Prinsip 99 Asma□ul Khusna*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama., 2009)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusai untuk meyakini lebih dalam terhadap keyakinan agama yang dianutnya

f. SQ membuat manusia selalu berfikir positif

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual (SQ) sangat penting untuk dikembangkan karena SQ dapat mengoptimalkan kecerdasan intelektual, dan emosional, sehingga SQ disebut sebagai *Unitive Intelligence* (kecerdasan yang menyatuan). Selain itu SQ juga dapat membuat seseorang menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, atau spontan secara kreatif untuk berhadapan dengan masalah eksistensial yaitu saat secara pribadi seseorang merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan problem masa lalu akibat penyakit atau kesedihan. Dengan demikian untuk menanamkan nilai spiritual dalam diri manusia yang terpenting bukan hanya pengetahuan seseorang terhadap suatu permasalahan tetapi bagaiman seseorang dapat memahami dan menyikapi masalah dengan baik

C. Periode Pranatal

1. Pengertian Periode Pranatal

Periode adalah masa atau waktu dan *Prenatal,* secara etimologi berasal dari kata *pre* yang berarti sebelum dan *natal* berarti lahir, Jadi pranatal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sebelum kelahiran.[46] Sedangkan pengertian periode pranatal menurut para ahli adalah sebagai berikut: [47]

a. Drs. Agoes Dariyo, Psi

Masa perkembangan pre-natal adalah masa pertumbuhan dan perkembangan calon makhluk hidup yang berada di dalam rahim calon seorang ibu.

b. Elisabeth B. Hurlock

Masa pre-natal adalah masa konsepsi atau pertumbuhan, masa pembuahan sampai dengan masa pertumbuhan, dan perkembangan individu yaitu pada saat pembuatan telur pada ibu dan spermazoa pada ayah, bila spermatozoa pada laki-laki memasuki ovum pada perempuan terjadilah konsepsi atau pembuahan, perkembangan pokok pada masa ini ialah perkembangan fisiologis berupa pembentukan struktur tubuh.

c. William Sallenbach

Periode pranatal atau pralahir merupakan masa kritis bagi perkembangan fisik, emosi dan mental bayi. Ini adalah suatu masa di mana kedekatan hubungan antara bayi dan orangtua mulai terbentuk

---

[46] http://kbbi.web.id/prenatal Di akses pada 7 Mei 2016

[47] Dari Artikel dalam internet, lihat di http://rachmatbox.blogspot.co.id/2013/09/psikologi-perkembangan-masa-prenatal.html. Di akses pada 7 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan konsekuensi yang akan berdampak panjang terutama berkaitan dengan kemampuan dan kecerdasan bayi dalam kandungan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa periode pranatal merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan awal dalam kehidupan manusia. Proses pertumbuhan dan perkembangannya dimulai sejak terjadinya konsepsi, yakni pertemuan antara sperma dan sel telur (*ovum*) yang akan menghasilkan benih manusia (*zygote*) yang kemudian berkembang menjadi organism atau janin (*embrio*) sebagai calon manusia yang dikenal sebagai fetus (bayi dalam kandungan) yang selama periode ini bayi tidak hanya mengalami perkembangan fisik, tetapi juga emosi dan mental.

Meskipun periode Pranatal merupakan periode yang paling singkat dari seluruh periode perkembangan, namun dalam banyak hal periode ini penting dan atau bahkan yang terpenting dari semua periode. Adapun ciri-ciri penting pada periode pranatal adalah sebagai berikut:[48]

a. Pada saat ini sifat-sifat bauran yang berfungsi sebagai dasar bagi perkembangan selanjutnya diturunkan sekali untuk selamanya. Sementara itu kondisi-kondiai yang baik atau tidak baik, sebelum atau sesudah kelahiran sampai tingkat tertentu dapat atau mungkin

[48] Jr. Alexander J. Burke, Developmental Psycologi, Terj. Istiwidayati dan Soedjarwo, (PT. Gelora Aksara Pratama:1997), Cet-6, h.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi sifat-sifat fisik dan psikologis yang membentuk sifat-sifat bawaan ini, perubahan –perubahan yang terjadi bersifat kuantitatif dan bukan kualitatif

b. Kondisi-kondisi yang baik dalam tubuh ibu dapat menunjang perkembangan sifat bawaan sedangkan kondisi yang tidak baik dapat menghambat perkembangannya bahkan sampai mengganggu pola perkembangan yang akan datang.

c. Jenis kelamin individu yang baru diciptakan sudah dipastikan pada saat pembuahan.

d. Perkembangan dan pertumbuhan yang normal lebih banyak terjadi selama periode pranatal dibandingkan dengan periode-periode lain dalam seluruh kehidupan individu. Selama sembilan bulan sebelum kelahiran, in dividu tumbuh dari sel kecil yang tampak oleh mikroskop menjadi bayi yang panjangnya sekitar dua puluh inci dan beratnya rata-rata 7 pon. Diperkirakan bahwa selama masa itu berat badan bertambah sebelas juta kali.

e. Periode paranatal merupakan masa yang mengandung banyak bahaya, baik fisik maupun psikologis. Meskipun tidak bisa diklaim bahwa periode ini merupakan periode yang paling berbahaya dalam seluruh rentang kehidupan tetapi jelas bahwa periode ini merupakan masa dimana bahaya-bahaya lingkungan atau bahaya-bahaya psikkologis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mempengaruhi pola perkembangan selanjutnya atau bahkan dapat mengakhiri suatu perkembangan.

f. Periode pranatal merupakan saat dimana orang-orang yang berkepentingan membentuk sikap-sikap pada diri individu yang baru diciptakan. Sikap-sikap ini akan sangat mempengaruhi cara bagaimana individu-individu ini diperlakukan, terutama selama tahun-tahun pertama pembentukan kepribadian.

Secara singkat ciri-ciri periode pranatal yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa periode ini adalah saat dimana sifat bawaan dan jenis kelamin individu ditentukan. Dimana kondisi-kondisi dalam tubuh ibu dapat mendorong atau mengganggu pola perkembangan pranatal, dimana pertumbuhan dan perkembangan secara proporsional lebih besar dari pada periode-periode lainnya, dimana terdapat banyak bahaya fisik maupun psikologis, dan saat dimana orang tua bisa memberikan stimulasi untuk membentuk sikap kepada individu yang baru tercipta.

2. Tahap-Tahap Perkembangan periode pranatal

Periode pranatal berlangsung kira-kira 266 hari, mulai dari fertilisasi atau pembuahan dan berakhir dengan kelahiran. Mengenai tahap-tahap perkembangan janin dalam kandungan, ahli psikologi membaginya menjadi tiga tahap, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap *germinal,* sering disebut dengan periode *zigot, ovum* atau periode *nuthfah*, periode awal manusia. Periode ini berlangsung kirakira 2 minggu pertama dari kehidupan, sejak terjadinya pertemuan antara sel sperma laki-laki dengan sel telur (*ovum*) perempuan, yang dinamakan dengan "pembuahan*"* (*fertilization*). Perkembangan pada periode ini meliputi pembentukan telur yang dibuahi (*zigot*), pembelahan sel, dan melekatnya *zigot* pada dinding rahim.

b. Tahap *embrio* (*embriyonic stage*), dalam psikologi islam disebut dengan tahap "*alaqah",* yaitu segumpal darah yang semakin membeku. Tahap embrio ini dimulai dari 2 minggu sampai 8 minggu setelah pembuahan. Selama periode *embrionik*, angka pembelahan sel meningkat, sistem pendukung terbentuk, dan organ-organ muncul.

c. Tahap janin (*fetus stage*), periode ketiga dari perkembangan masa Pranatal disebut dengan periode fetus atau periode janin, yang dalam psikologi islam disebut periode *mudhghah.* Periode ini dimulai dari usia 9 minggu sampai lahir.[49]

Secara umum periodesasi tumbuh kembang janin dalam kandungan dihitung dengan metode skala trimester atau per tiga bulan dan setiap bulannya dihitung selama empat minggu. Jadi total usia masa kehamilan

[49] Desmita, Spikologi *Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 71-74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang masuk kategori sempurna adalah selama 40 minggu.[50] Masa kehamilan ini dibagi menjadi tiga, yaitu trimester I, II, dan III. Pembagian tiga trimester ini tidak sama dengan tiga periode prakelahiran yang telah dijelaskan diatas. Periode germinal dan embrionik terjadi pada trimester pertama, sedangkan periode fetal dimulai pada akhir trimester pertama dan berlanjut melalui trimester kedua dan ketiga.

Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai tahap perkembangan janin dalam rahim seorang ibu. [51]

a. Tahap Perkembangan Kehamilan : Trimester Pertama

Banyak perubahan fisik yang akan dialami oleh ibu selama trimester pertama (tiga bulan pertama kehamilan). Periode ini merupakan waktu pembentukan sekaligus perkembangan pesat dari semua sistem dan organ tubuh bayi (organogenesis).

1) Minggu 1-2 : Tahap Persiapan Kehamilan

Usia janin dihitung berdasarkan hari pertama menstruasi terakhir. Hal ini dilakukan karena sulitnya memastikan kapan tepatnya seorang ibu mengalami ovulasi dan kapan sel sperma membuahi sel telur tersebut. Begitu masa haid berakhir, lapisan

---

[50] Bunda Novi, Mencetak Anak Genius Sejak Dalam Kandungan, (Yogyakarta: DIVA Press,2015), cet. Ke-1, h. 55

[51] Dari Artikel dalam Internet: *Mengoptimalkan Kecerdasan Anak.* Lihat di www.taranatureepa.co.id/.../Chapter-1-mengoptimalkan-kecerdasan-anak-dimulai-sejak-dalam-kandungan-pdf . Diakses pada 7 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

endometrium rahim menebal untuk mempersiapkan sel telur yang akan dibuahi. Sel telur matang akan bergerak dari indung telur ke saluran tuba, kemudian sperma menempel ke dalam inti ovum

2) Minggu 3-5 : Tahap awal kehamilan

Ketika kehamilan sudah terhitung 3 minggu, maka usia embrio telah mencapai 1 minggu. Hasil utama dari pembuahan adalah kombinasi materi genetik orangtua, penentuan jenis kelamin, dan dimulainya pembelahan zigot. Di dalam rahim zigot akan berkembang dan melekat ke dinding rahim, inilah yang disebut kehamilan. Ketika mencapai minggu ke-5 embrio memiliki ukuran sebesar biji apel, sementara kerangkanya mulai terbentuk.

Ibu hamil biasanya mulai merasakan sakit khususnya di pagi hari tetepi beberapa wanita mengalaminya pada minggu ke-5 atau bahkan sebelumnya. Menjaga asupan makanan dan olahraga merupakan salah satu cara untuk mengurai rasa sakit tersebut.

3) Minggu 6-9 : Embrio menjadi janin

Pada minggu ke-6 embrio terlihat seperti kecebong, dengan kepala yang lebih besar dan memiliki ekor. Bentuk luar dari embrio juga berkembang pesat. Mata, telinga, dan hidung mulai terbentuk selain itu embrio mulai mengalami pembentukan awal dari hati,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pankreas, paru-paru, dan jantung. Ketika mencapai minggu ke-7 jantung dan otak sudah terbentuk dengan lengkap.

Pada minggu ke-8 kehamilan, embrio sudah menjadi janin dengan panjang sekitar 25-30 mm. Pada usia ini lengan dan kaki sudah terbagi menjadi komponen paha, kaki, tangan, lengan, bahu dan jari-jari. Sejatinya, pada akhir minggu ke-8 tanpa disadari janin sudah mempunyai refleks dan bisa bergerak spontan namun ibu masih belum dapat merasakannya. Pergerakan janin sudah dapat dideteksi dengan USG pada minggu ke-9. Pada usia ini, perut dan rongga dada sudah terpisah sementara otot mata dan bibir atas sudah mulai terbentuk. Selain itu, jantung sudah memiliki empat ruang.

4) Minggu 10-12 : Tahap penyempurnaan organ janin

Tahap kritis gangguan atau kecacatan pada janin sudah terlewat. Sekarang memasuki tahap pembesaran, pemanjangan, dan penyempurnaan. Ciri-ciri perkembangan pada rentang minggu ini adalah sebagai berikut:

a) Perkembangan terbesar adalah refleks janin. Ibu jari janin akan mulai menekuk, janin bisa mengedipkan mata, dan mulut janin akan mulai menghisap dan menelan air ketuban, hidung juga mulai bisa mencium.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Otak embrio akan membentuk 250.000 sel saraf baru setiap menitnya.

c) Detak jantung janin sudah mulai dapat terdeteksi oleh suatu alat yang bernama Doppler. Kemungkinan keguguran janin akan menurun setelah minggu ke-10.

d) Plasenta sudah berfungsi mengatur hormonal embrio. Karena itu, gejala mual pada ibu mulai menurun.

e) Janin semakin banyak bergerak dan menggeliat seiring perkembangan tubuhnya yang makin sempurna.

f) Pada akhir minggu ke-10, bentuk janin sebagai manusia sempurna sudah bisa dilihat melalui alat ultrasonografi (USG).

b. Tahap Perkembangan Kehamilan : Trimester Kedua

Di akhir trimester pertama rasa mual dan lemas akan berangsur hilang. Perut ibu sudah mulai membesar, dan ibu sudah bisa merasakan gerakan janin. Janin pun sudah mulai merespon rangsang suara dan cahaya.

Berikut adalah tahap perkembangan kehamilan trimester kedua yaitu minggu ke-13 hingga minggu ke-26

1) Minggu 13-16 : Lihat jenis kelamin janin

Plasenta sudah berkembang sempurna dan memberikan oksigen, nutrisi, serta membuang produk sisa janin. Plasenta juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memproduksi hormon progesteron dan estrogen untuk menjaga kehamilan.

a) Janin mulai belajar membuat ekspresi, bahkan menghisap jempolnya. Berkat impuls atau rangsangan dari otaknya, otot wajah janin sudah dapat bekerja menghasilkan berbagai macam ekspresi wajah.
b) Hati janin akan mulai membentuk cairan empedu, pankreas mulai menghasilkan insulin, dan limpa janin sudah membantu menghasilkan sel darah merah.
c) Aktivitas janin adalah berlatih, berlatih untuk bernapas, menghisap, dan menelan, bahkan tersedak agar fungsi sistim tersebut sempurna. Janin mencoba memindahkan cairan ketuban lewat hidung dan saluran pernapasan atas untuk membantu perkembangan kantung udara primitif di paru-parunya.
d) Rambut halus yang disebut dengan lanugo akan meliputi seluruh tubuh janin. Lanugo berfungsi untuk menjaga temperatur tubuh janin untuk menggantikan peran lemak tubuh, janin pun masih terlihat kurus.
e) Organ kelamin janin sudah terlihat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Minggu 17-21 : Organ janin hampir sempurna

Janin mulai mengonsentrasikan untuk peningkatan berat badan, organnya hampir sempurna.

a) Sistim persarafan janin mencapai tahap pematangan. Mielin mulai menyelubungi lapisan saraf dan proses ini masih akan terus berlanjut sampai 1 tahun setelah bayi dilahirkan. Mielin sendiri berfungsi sebagai penghubung antara sel saraf dan membangun suatu jaringan saraf yang kompleks.
b) Perkembangan sensorik dari janin semakin bertambah. Otak janin akan mengembangkan area untuk penciuman, perasa, pendengaran, penglihatan, dan sensasi raba.
c) Tulang janin berubah dari kartilage (tulang rawan) menjadi tulang keras.
d) Pertumbuhan tulang di telinga tengah dan saraf pendengaran menjadikan janin dapat mendengar suara, seperti suara detak jantung dan aliran darah ibu melalui tali pusat.
e) Lemak coklat janin untuk menjaga kehangatan tubuh bayi mulai terbentuk dan akan berakumulasi sampai akhir kehamilan.
f) Lapisan menyerupai lilin berwarma putih dan berminyak, yang menyelubungi tubuh janin disebut vernix kaseosa mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbentuk di seluruh kulit janin. Verniks berfungsi melindungi kulit janin dari cairan amnion. Tanpa verniks, kulit bayi akan terlihat keriput saat lahir.

g) Kulit janin semakin tebal, terdiri atas lapisan epidermis, dermis, dan lapisan subkutis.

h) Saluran pencernaan janin mulai berfungsi.

3) Minggu 22-26 : Miniatur bayi cukup bulan

Janin semakin gemuk dan beratnya terus bertambah sekitar 6 ons setiap minggu.

a) Gelombang otak janin sudah mengaktivasi sistim auditori dan visual sehingga mata janin dapat merespon datangnya cahaya dan telinganya dapat merespon suara. Mulailah berbicara dengan janin.

b) Aliran darah di paru janin mulai berkembang untuk mempersiapkan fungsi pernapasan.

c) Kepala masih berukuran besar.

d) Rambut janin mulai tumbuh dan kulit janin berwarna kemerahan, karena pertumbuhan pembuluh darah kecil atau kapiler di bawah kulit yang terisi dengan darah.

e) Pembuluh darah paru juga akan berkembang yang merupakan salah satu penanda kematangan pada paru. Sistim pernapasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain yang juga sudah berkembang adalah lubang hidung janin yang mulai terbuka, memberikan kesempatan janin untuk berlatih bernapas.

c. Tahap Perkembangan Kehamilan: Trimester Ketiga

Trimester ini adalah trimester terakhir dari kehamilan. Janin berada di dalam tahap penyempurnaan dan akan semakin bertambah besar sampai memenuhi seluruh rongga rahim. Cairan ketuban mencapai level terbanyak pada trimester ini dan akan memiliki jumlah yang tetap sampai saat melahirkan tiba.

1) Minggu 27-31 : Perkembangan otak dan organ terus berlanjut

Pertumbuhan janin mulai melambat, namun perkembanganan organnya terus berlanjut :

a) Otak janin berkembang sangat progresif. Seluruh panca indera janin sudah bekerja hampir sempurna.

b) Produksi sel darah merah sudah dilakukan seluruhnya oleh sumsum tulang janin.

c) Janin mulai memiliki rambut di kepala dan lanugo hampir menghilang, kecuali di punggung dan bokong.

d) Sebagai respon terhadap suara, detak jantung janin akan semakin cepat apabila mendengar suara ibu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Testis janin laki-laki berjalan turun ke skrotum (kantong kemaluan), dan klitoris janin perempuan mulai terbentuk namun belum diliputi oleh labia minora (bibir vagina bagian dalam).

f) Janin terus menumpuk lemak, untuk menghaluskan kulit dan menjaga kehangatan tubuh janin saat lahir.

g) Janin dalam posisi menekuk-melingkar dengan lutut tertekuk dan dagu menyentuh dada.

h) Janin mulai bisa memutar kepalanya dan bergerak semakin banyak, termasuk saat ibu berusaha tidur.

2) Minggu 32- 40 : Persiapan kelahiran (Saat-saat kelahiran semakin dekat)

a) Janin akan mengalami peningkatan berat badan sekitar 1/3 ½ dari berat totalnya.

b) Lemak tubuh terus berakumulasi di bawah kulitnya untuk perlindungan dan menjaga kehangatan janin. Lanugo dan verniks perlahan menghilang.

c) Paru-parunya sudah matang dan dapat berfungsi di luar rahim.

d) Imunitas atau kekebalan dari ibu akan bertahan di tubuh bayi dan membantunya melawan infeksi selama 6 bulan ke depan, diperkuat dengan pemberian ASI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Cairan ketuban sudah mencapai kapasitas maksimumnya sehingga janin akan semakin melekat ke dinding rahim, ibu akan merasakan setiap gerakan dari janin.

f) Tulang yang membentuk kepala janin dapat mengalami overlap pada saat melalui jalan lahir nanti. Fenomena ini disebut molase dan membantu janin untuk melewati jalan lahir. Bayi memiliki 300 tulang pada saat dilahirkan, dewasa memiliki 206 tulang. Hal ini disebabkan karena beberapa tulang bayi akan bergabung menjadi satu di kemudian hari.

g) Kepala janin sudah berada di bawah, posisi siap lahir.

h) 15% total tubuh bayi adalah lemak, 80%-nya berada di bawah kulit, dan 20% lainnya berada di sekitar organ.

Berdasarkan uraian diatas mengenai kajian teori tentang stimulasi kecerdasan spiritual anak periode pranatal dapat disimpulkan bahwa stimulasi merupakan rangsangan yang berasal dari luar individu anak yang sengaja diberikan oleh ibu atau pihak keluarga sebagai rutinitas sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan dasar anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Anak yang banyak mendapatkan stimulasi akan lebih cepat berkembang dari pada anak yang kurang atau bahkan tidak mendapatkan stimulasi. tujuan diberikannya stimulasi kepada anak adalah untuk mengoptimalkan kecerdasan anak, baik itu kecerdasan intelektual, emosional maupun spiritual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecerdasan Spiritual (SQ) merupakan kecerdasan tertinggi dari dua kecerdaan lain yang ada pada diri manusia. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan *value* atau nilai-nilai dalam kehidupan manusia. Kecerdasan yang telah dianugerahkan oleh Allah ini, tidak akan berkembang dan sia-sia jika dibiarkan begitu saja. Oleh karena itu perlu adanya suatu proses stimulasi yang dapat dimulai sejak periode pranatal untuk merangsang kecerdasan spiritualnya. Dengan kecerdasan spiritual seseorang bisa menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, tidak mudah cemas, stres bahkan putus asa ketika menghadapi masalah dalam kehidupannya. Ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah orang yang mampu menemukan makna hidup dan kebahagiaan. Sebab, kepandaian dan kesuksesan (yang pada umumnya dihasilkan oleh kecerdasan intelektual dan emosional) yang berhasil diraih oleh seseorang seakan tidak berarti bila orang tersebut dalam hidupnya tidak merasakan kebahagiaan.

Periode pranatal memang merupakan periode yang paling singkat dari seluruh periode perkembangan, namun ada banyak hal yang sangat penting dari periode ini salah satunya ialah orang tua bisa memberikan stimulasi untuk membentuk sikap pada individu yang baru tercipta. Pada periode ini anak sudah dapat diberikan stimulasi, sebab janin bukan merupakan makhluk yang pasif. Di dalam kandungan, janin sudah dapat bernapas, menendang, menggeliat, bergerak, menelan, mengisap jempol, dan lainnya. Secara umum periodesasi tumbuh kembang janin dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kandungan dibagi menjadi tiga, yaitu trimester I, II, dan III. Setiap trimester anak dalam kandungan mengalami perkembangan yang sangat pesat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id